



*The Effect Of Using Padlet Application On The Skills Of Writing
Explanation Texts Of Class VIII Students Of SMP HKBP Sidorame Medan*

**Pengaruh Penggunaan Aplikasi Padlet Terhadap Keterampilan Menulis
Teks Eksplanasi pada Siswa-siswi Kelas VIII SMP HKBP Sidorame
Medan**

Tresia Indah Sari Purba¹; Elza Leyli Lisnora Saragih²; Rolan Manurung³

¹Universitas HKBP Nommesen Medan, email: tresia.indah@student.uhn.ac.id

²Universitas HKBP Nommesen Medan, email: elzalisnora@gmail.com

³Universitas HKBP Nommesen Medan, email: rolan.manurung@uhn.ac.id

Received: 29 September 2024 Accepted: 28 Oktober 2024 Published: 28 Oktober 2024

DOI: <https://doi.org/10.29303/kopula.v6i2.5424>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Aplikasi Padlet Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa - Siswi Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan TP 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif quasi eksperimen dengan desain penelitian One grup pretest dan posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah 21 orang dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII sebanyak 21 siswa yang ditentukan dengan teknik total sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas menggunakan uji F, uji homogenitas dan uji hipotesis. Setelah dilakukan penelitian untuk pretest dan posttest penggunaan Aplikasi Padlet, diperoleh nilai rata-rata pretest yaitu 41,3 dengan simpangan baku 11,92 dan nilai rata-rata pada posttest yaitu 81,14 dengan simpangan baku 14,34. Dari hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji “t” pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, diperoleh thitung > ttabel ($9,5 > 2,021$), dengan demikian bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima. Hasil uji prasyarat data pretest dan posttest menyatakan sampel terdistribusi normal dan homogen. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Aplikasi Padlet Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa - Siswi Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan TP 2024/2025.

Kata kunci: *Aplikasi Padlet, Teks Eksplanasi, Kemampuan Menulis*

Abstract

This study aims to determine the Effect of Using the Padlet Application on the Skills of Writing Explanatory Texts in Class VIII Students of SMP HKBP Sidorame Medan Academic Year 2024/2025. This type of research is a quantitative quasi-experimental study with a One group pretest and posttest design. The population in this study were all class VIII students with a total of 21 people and the sample in this study was class VIII as many as 21 students determined by the total sampling technique. The data analysis technique used was the normality test using the F test, the homogeneity test and the hypothesis test. After conducting research for the pretest and posttest of the use of the Padlet Application, the average pretest score was 41.3 with a standard deviation of 11.92 and the average posttest score was

81.14 with a standard deviation of 14.34. From the results of the hypothesis testing in this study, a "t" test was carried out at a significant level $\alpha = 0.05$, obtained $t_{count} > t_{table}$ ($9.5 > 2.021$), thus H_0 was rejected, and H_a was accepted. The results of the pretest and posttest data prerequisite tests stated that the samples were normally distributed and homogeneous. So it can be concluded that there is an Effect of Using the Padlet Application on the Skills of Writing Explanatory Texts in Class VIII Students of SMP HKBP Sidorame Medan Academic Year 2024/2025

Keywords: Padlet Application, Explanatory Text, Writing Skills

PENDAHULUAN

Teks eksplanasi menjadi salah satu pelajaran yang sangat penting bagi anak-anak di sekolah, dimana teks eksplanasi merupakan kemampuan anak dalam mengungkapkan wawasan dan pengetahuannya berkaitan dengan kejadian atau fenomena alam yang ada di sekitarnya. Salah satu hal yang dilakukan pemerintah adalah dengan mendirikan sekolah dan menetapkan kurikulum agar setiap proses belajar mengajar lebih terarah lagi (Elza Saragih 2018). Pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi dilaksanakan sesuai dengan standar isi kurikulum pada mata pelajaran bahasa indonesia mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang didengarkan atau dibaca dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara tertulis. Mempelajari teks eksplanasi, siswa dapat lebih kritis menanggapi berbagai peristiwa yang terdapat di lingkungan sekitar, baik yang terjadi secara alamiah ataupun melibatkan campur tangan manusia. Mempelajari teks eksplanasi dapat juga memberikan wawasan kepada siswa bahwa peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan serta merta ada dan terbentuk.

Menurut pendapat Kosasih (2019:114) "Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan suatu peristiwa, baik itu berupa peristiwa alam, peristiwa sosial dan budaya, ataupun peristiwa pribadi". (Meladina, 2019:8) menyatakan melalui teks eksplanasi siswa dapat memperluas pengetahuan tentang topik tertentu dan mencoba menemukan banyak sumber untuk menambahkan ide dan juga mengeksplorasi apa yang diketahui tentang sebuah topik.

Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat PPL di SMP Negeri 14 Medan keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi sangatlah minim dilakukan di dalam kelas, Selain itu nilai siswa dalam menulis teks ekplanasi sangat rendah. Kegiatan keterampilan teks eksplanasi sangatlah penting dilakukan karena dapat merangsang keterampilan teks eksplanasi siswa sekaligus memahami yang tersurat dan tersirat yang terkandung dalam sebuah bacaan.

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan pada SMP HKBP Sidorame Medan kepada guru bidang studi bahasa indonesia dapat diketahui bahwa terdapat 21 siswa Kelas VIII SMP yang memperoleh nilai 72 ada 27 orang dan yang memperoleh nilai 50 ada 3 orang, KKM yaitu 75 maka dapat disimpulkan bahwa siswa masih kurang mampu dalam menulis teks eksplanasi dikarenakan Siswa beranggapan bahwa menulis teks eksplanasi sangat sulit dan rumit dan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide-ide untuk menulis. Minat menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan masih tergolong rendah, penggunaan media Aplikasi pembelajaran yang bervariasi masih belum maksimal digunakan di SMP HKBP Sidorame Medan.

Upaya mengatasi permasalahan-permasalahan di atas yang dilakukan guru dengan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Kegiatan pembelajaran yang efektif dapat tercipta apabila guru menggunakan teknik pembelajaran yang tepat dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi bahasa Indonesia yang diajarkan. Pembelajaran akan menjadi lebih bermakna dan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat tercapai secara maksimal. Salah satu teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah dengan penggunaan Aplikasi *padlet*. *Padlet* adalah Aplikasi yang ditemukan dengan mudah sebagai Aplikasi untuk belajar bahasa.

Aplikasi *padlet* dapat diimplementasikan sebagai praktik menulis online setiap saat yang membuat kemampuan siswa meningkat, situasi dinding *padlet* dapat merangsang siswa untuk mengeksplorasi ide karena mereka dapat mengunggah video, rekaman, atau gambar yang sesuai dengan topik yang dapat mendukung tulisan mereka, tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas, sehingga mereka akan memiliki banyak waktu untuk berlatih. *Padlet* dapat membantu kegiatan mengajar menjadi lebih menarik dan menarik (Azzahra, Dewi, & Lestari, 2022).

Fokus utama dalam penelitian ini mencari dan menemukan pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan teknik Aplikasi *padlet* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa-siswi kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan. Seperti disebutkan sebelumnya, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan dinilai dari indikator teks eksplanasi, yaitu struktur, unsur kebahasaan, diksi, dan penggunaan ejaan Bahasa Indonesia (EBI) masih tergolong rendah. Langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu membandingkan skor hasil menulis teks eksplanasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan Aplikasi *padlet* dan kemudian melihat ada tidaknya peningkatan dari penggunaan teknik tersebut terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi.

REVIEW TEORI

Menurut (Martha & Situmorang, 2018) Menulis adalah proses menyampaikan pesan (ide, gagasan, pendapat, informasi dan pengetahuan) secara tertulis yang disampaikan kepada orang lain. Menurut (Tarigan, 2015), keterampilan menulis walaupun sering berada pada posisi terakhir dalam urutan keterampilan berbahasa, mendapat posisi penting karena sifatnya yang produktif itu. Seseorang dapat dikatakan seorang akademis yang baik jika telah teruji kemampuan menulisnya. Oleh karena itu, dalam situasi pembelajaran seorang guru hendaknya memiliki kepekaan dalam mewujudkan hasil pembelajaran yang efektif dan tepat sasaran. Menulis sebagai keterampilan berbahasa adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan pikiran-pikirannya kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan. Setiap penulis pasti memiliki tujuan dengan tulisannya, antara lain: mengajak, menginformasikan, meyakinkan, atau membujuk pembaca (Zainurrahman, 2018).

Dari pengertian menulis menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah menulis adalah proses menyampaikan pesan (ide, gagasan, pendapat, informasi dan pengetahuan) secara tertulis yang disampaikan kepada orang lain. Menulis juga melibatkan kerja keras, ketekunan, dan dedikasi untuk melahirkan sebuah tulisan yang memiliki arti dan nilai bagi penulis dan pembaca.

(Zainurrahman, 2018) mengatakan bahwa teks adalah seperangkat unit bahasa, baik lisan maupun tulisan, dengan ukuran tertentu, makna tertentu, serta tujuan tertentu. Teks eksplanasi (Explanation Text) adalah sebuah teks yang berisi tentang proses-proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya. Teks eksplanasi adalah bentuk teks yang menyajikan serangkaian peristiwa. Teks eksplanasi adalah jenis teks faktual yang menjelaskan proses-proses yang terjadi didalam evolusi fenomena yang alamiah. Teks eksplanasi digunakan untuk menjelaskan proses terjadinya sesuatu secara logis, tetapi bukan pendeskripsian benda-benda (Napitupulu, 2018). Berdasarkan pendapat di atas bahwa teks eksplanasi mampu menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa dari sebuah peristiwa-peristiwa yang terjadi maka dalam menjelaskan sebuah berlangsungnya proses perlunya menyusun teks yang berisikan langkah-langkah yang harus dilakukan mencakup bagaimana dan mengapa agar teks dapat tersusun sesuai dengan prosedur sehingga benar dan dapat dipahami.

Penggunaan teknologi merupakan hal yang penting untuk menciptakan pembelajaran bermakna. Teknologi yang dipilih tentu saja teknologi yang relevan dengan tujuan pembelajaran menulis. Salah satu teknologi yang relevan dengan tujuan pembelajaran menulis

adalah Aplikasi *padlet* (Azzahra, Dewi, & Lestari, 2022). Menurut (Rohmatika, 2020) *Padlet* merupakan salah satu situs jejaring sosial gratis di mana semua orang dapat berdiskusi mengenai topik tertentu dengan mudah dengan menggunakan elemen multimedia. *Padlet* menjadi dinding online berbasis web yang merupakan suatu tempat ide dikumpulkan melalui pos virtual dari pengguna.

Padlet merupakan Aplikasi yang memungkinkan siswa untuk dapat menuangkan ide secara bebas tanpa terbatas ruang dan waktu (Salfera, N., 2017). Proses menulis dengan menggunakan *padlet* bisa dilakukan secara individu maupun secara kolaborasi. Penggunaan *padlet* secara kolaborasi ini dipandang lebih baik karena proses pembelajaran yang dilakukan maupun pula mengembangkan kemampuan siswa berkolaborasi. Kebermanfaatan *padlet* sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan aktivitas siswa selama pembelajaran menulis. Sejalan dengan peningkatan peran siswa dalam menulis, kemampuan menulisnya pun meningkat sebagai dampak penggunaan *padlet*.

METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen yang merupakan metode untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu.

Desain ini dilakukan One-Group Design Pretest-Posttest Design. Desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Menurut (Sugiyono, 2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu kelas siswa Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan yang berjumlah 21 siswa. Menurut (Sugiyono, 2019), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dengan demikian maka subjek penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling. Penggunaan metode ini dilakukan dengan pemilihan sampel dengan mengambil seluruh jumlah populasi yang dijadikan sampel penelitian sehingga penelitian ini disebut sampel populasi berjumlah 21 orang siswa Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan.

Menurut Sugiyono (2010:148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Melalui penelitian ini diharapkan akan memperoleh data-data pendukung untuk dijadikan bahan pengujian pertanyaan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis teks eksplanasi. Setelah diberikan soal pretest, maka diberi penjelasan tentang materi yang sama pada kelas tersebut dan selanjutnya pada soal posttest dengan menggunakan Aplikasi *padlet* untuk penilaian keterampilan menulis teks eksplanasi.

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan Teknik statistika dengan menghitung rata-rata dan standar deviasi berdasarkan data mentah yang diperoleh dari penelitian, data tersebut akan diuji dengan uji persyaratan analisis, seperti uji normalitas, uji homogen, dan uji hipotesis. Untuk menguji hipotesis digunakan uji-t. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 1$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan yaitu mengolah data yang telah terkumpul. Data pretest diperoleh dari pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan Aplikasi *padlet* dan data posttest diperoleh setelah siswa diberikan perlakuan tentang pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan

Aplikasi padlet adapun sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII dengan jumlah 21 siswa/siswi.

Berdasarkan daftar nilai pretest, maka diperoleh data bahwa skor tertinggi terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi di kelas posttest dengan skor tertinggi adalah 96, dan sekor terendah adalah 60 dengan keterangan rentang nilai 57-63 berjumlah 2 orang siswa, rentang 51-56 berjumlah 5 orang siswa, rentang 45-50 berjumlah 2 orang siswa, rentang 38-44 berjumlah 2 orang siswa, rentang 31-37 berjumlah 6 orang siswa, rentang 24-30 berjumlah 4 orang siswa. Menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan Aplikasi padlet memiliki nilai tertinggi berada pada rentang 31-37 berjumlah 6 orang siswa dalam kategori kurang.. Dan setelah melakukan perhitungan diperoleh nilai rata-rata (mean) adalah 41.3, standar deviasi adalah 11.92, standar error adalah 2.66, dan varian adalah 142.08, tahap selanjutnya adalah mencari rentang nilai, jumlah kelas, dan panjang interval.

Disamping itu, berdasarkan daftar nilai posttest diperoleh nilai rata-rata(mean) adalah 81.14 standar deviasi adalah 14.34 standar eror adalah 3.20, dan varian adalah 205.63. Dengan keterangan rentang 60-66 berjumlah 5 orang siswa, rentang 67-73 berjumlah 3 orang siswa, rentang 74-80 berjumlah 2 orang siswa, rentang 81-86 berjumlah 1 orang siswa, rentang 87-93 berjumlah 2 orang siswa, rentang 94-96 berjumlah 8 orang siswa. Menulis teks eksplanasi setelah menggunakan Aplikasi padlet memiliki nilai tertinggi berada pada rentang 94-96 berjumlah 8 orang siswa dengan berkategori baik.

Uji Persyaratan Analisis Data

Dalam pengujian analisis data untuk menguji hipotesis maka dilakukan uji normalitas untuk melihat normal tidaknya tiap variabel penelitian. Analisis ini digunakan dengan persyaratan bahwa yang diteliti adalah populasi yang berdistribusi normal dan variasi kelompok-kelompok yang membentuk sampel yang homogen.

Uji Normalitas

Pengujian normal atau tidaknya data dapat dilakukan dengan menggunakan uji liliefors.

Tabel 1
Pengujian Uji Normalitas Data Penelitian

No	Data	Lhitung	Ltabel (a = 0,5)	Kesimpulan
1	Pretest	0.0823	0,190	Normal
2	Posttest	0,1500	0,190	Normal

Dari perhitungan data pretest, diperoleh $L_{hitung} = 0.0823$ dan tabel krisis L. untuk uji liliefors dengan $N=30$ dan taraf nyata $a = 0,5$ Didapat $L_{tabel} = 0,190$. Setelah dibandingkan ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0.0823 < 0,190$, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X berdistribusi normal. Kemudian pada pretest, diperoleh $L_{hitung} = 0,1032$ dan tabel krisis L. untuk uji liliefors dengan $N=21$ dan taraf nyata $a = 0,5$ Didapat $L_{tabel} = 0,190$. Setelah dibandingkan ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,1500 < 0,190$, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Y berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Dalam menguji homogenitas data pretest dan data posttest digunakan rumus perbandingan varians dengan menggunakan uji F.

Tabel 2
Uji Homogenitas Data Penelitian

Kelas	Fhitung	Ftabel	Status
Pretest dan posttest	1,44	1,94	Homogen

Diketahui bahwa F_{tabel} adalah 1.94 jika harga F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1.44 < 1.94$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari kelompok yang homogen.

Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas diketahui maka langkah-langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah H_0 (hipotesis nihil) diterima atau ditolak, maka H_a (hipotesis alternatif) diterima. Pada uji hipotesis digunakan uji-t. taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = $n-1$. Setelah diketahui, maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 5 % dengan $dk = (N_1+N_2)-2 = (21+21)-2 = 40$. Didalam tabel “t” dengan $dk = 40$ diperoleh taraf signifikan 5 % harga T_{tabel} terbesar.

Berdasarkan analisis data menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 9.5$ Jika dibandingkan dengan harga $t_{tabel} = 2.021$ pada taraf signifikan 0,05. Menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.5 > 2.021$). Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan arti dengan menggunakan Aplikasi padlet dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi, hal ini dapat dilihat dari analisis data.

PENUTUP

Kemampuan siswa menulis teks eksplanasi sangat berpengaruh terhadap Aplikasi padlet karena dalam menulis teks eksplanasi siswa diajarkan untuk lebih memperhatikan suatu gambaran suatu kejadian, serta mampu mengemukakan pendapat secara maksimal sesuai tampilan video, mampu mengemukakan ide dan pendapat secara originalitas dan kritis. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil perhitungan ditemukan adanya pengaruh antara Aplikasi padlet terhadap kemampuan siswa menulis teks eksplanasi

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, A. (2017). *Menulis (Bahan Acuan Untuk Kuliah Menulis III)*. Makassar: FBS UNM.
- Azzahra, S. F., Dewi, M. C., & Lestari, S. (2022). Pengaruh Aplikasi Padlet untuk Keterampilan Menulis terhadap Berfikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, Volume 3, 59-67.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Deni, M. (2020). *Menjadi Penulis mulai Dari Sekarang*. Semarang: PT. Sindar Press.
- Depdiknas. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Elza L.L. Saragih, S.S.,M.H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair And Share Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Oleh Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Pagaran Tahun Pembelajaran 2017/2018. *Repository.Uhn.Ac.Id*, 1.
- Effendi, O. U. (2018). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Erizal, A. G. (2020). Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 23–31.
- Ghozali, I. (2014). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP
- Juliandi, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan : UMSU Pers.

- Kemendikbud. (2014). *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lestari, S. (2017). *Impelementing Padlet Application To Improve Writing Ability In English Writing Skill For Non English Department Students*. *LET: Linguistics, Literature and English Teaching Journal*, 7(1), 58-64.
- Mahsun. (2016). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Napitupulu, S. (2018). Pemahaman Genre Dalam Keterampilan Menulis Mahasiswa Bahasa Inggris FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan. *Artikel Journal VISI*, 18(93) 314-328 ISSN 0853-0203.
- Noviani, S. U. (2015). *Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi Secara Tertulis Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 19 Tegal*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nurdiyanti, E. & Suryanto, E. . (2019). Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogia*, 13(2), 115–128.
- Nurjamal, Daeng, Sumirat, W., & Darwis, R. (2021). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Priyatni, E. T. (2016). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwandari, E. K. (2018). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian*. Jakarta : Lembaga Pengembangan dan Pengukuran Psikologi, Fak. Psikologi UI.
- Rohman, A., Rasna, I. W., & Darmayanti., I. A. (2019). Penerapan Media Video *Breaking News* Di Televisi Guna Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Mutiara Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 9(2), 2614–474.
- Rohmatika, A. (2020). Studi Penggunaan Aplikasi *Padlet* Pada Kelas Menulis. *Jurnal Komunikasi & Bahasa*, Volume 1, No.2, Desember 2020,. 149-164.
- Sabarti, A., Arsjad, M. g., & Ridwan, S. H. (2019). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Salfera, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas VII. *Jurnal Educatio.*, 3 (2), 32 – 43..
- Santoso, R. B. (2022). Pemanfaatan media pembelajaran digital *padlet* sebagai solusi pembelajaran di masa pandemi Covid-19. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan* , Vol 1, No 5 Mei 2022, 478-485.
- Sanuhung, F., Salsabila, U. h., Wahab, J. A., & Amalia, M. (2022). Penggunaan Aplikasi *Padlet* Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Teknologi Pendidikan (Studi Kasus Universitas Ahmad Dahlan). *Jurnal Pendidikan Glasser*, Volume : 6, Nomor : 1, 20-28.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* . Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, A. (2020). Evaluasi Program Budaya Membaca di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Manajemen Pendidikan.*, 4(1), 48–58.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. Sudjana. 1992. *Metode Statistika*. Bandung:Tarsito
- Tarigan, H. G. (2015). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Tunggal, A. W. (2015). *Teori dan Praktek Auditing*. Jakarta: Harvarindo.
- Wahyuni, S. (2019). Menumbuhkembangkan Minat Baca Menuju Masyarakat Literat. *Jurnal Universitas Islam Malang*, 16(2). 1-15.

- Yamin, H. M. & Anshari, B. I. . (2018). *Teknik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yulianti. (2019). *Efektifitas Strategi QulP (Quensitions Into Paragraph) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Imogiri DIY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zainurrahman. (2018). *Menulis: dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- acerid.com/pendidikan/cara-membuat-padlet-di-laptop-untuk-pembelajaran, diakses 30 November 2023.